

ABSTRAK

Anisa Rahmawati, 2025. Analisis Kepatuhan Usaha Dalam Sertifikasi Halal Pada Pelaku Usaha Makan Dan Minuman Di Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya

Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia mendorong tingginya permintaan terhadap produk halal sehingga produsen dituntut memenuhi standar halal melalui proses sertifikasi resmi untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan bagi konsumen. Namun, di Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, masih terdapat pelaku usaha makanan dan minuman yang belum memiliki sertifikat halal atau menggunakan label halal yang belum sah, meskipun produk telah beredar luas. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan sertifikasi halal masih perlu ditingkatkan, baik melalui pemahaman yang lebih memadai maupun sosialisasi yang lebih intensif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang komprehensif. Dalam upaya menjaga kredibilitas data, peneliti menerapkan triangulasi teknik. Adapun teknik analisis data yang digunakan yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Kepatuhan pelaku usaha makanan di Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya tergolong cukup tinggi. Ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam, para pelaku usaha umumnya telah menerapkan nilai kejujuran, tanggung jawab, serta kesadaran akan pentingnya kehalalan produk dalam proses sertifikasi halal. Namun dari sisi kepatuhan hukum, sebagian pelaku usaha masih berada pada tahap identification, yaitu baru sebatas mengakui pentingnya aturan tanpa memenuhi kewajiban secara menyeluruh. Sementara itu, kepatuhan pelaku usaha minuman tergolong rendah, baik dari aspek etika maupun hukum, yang terlihat dari minimnya pengajuan sertifikasi dan rendahnya pemahaman regulasi halal.

Kata Kunci : Etika Bisnis Islam, Kepatuhan Hukum, Sertifikasi Halal

ABSTRACT

Anisa Rahmawati, 2025. Analysis of Business Compliance in Halal Certification among Food and Beverage Business Actors in Leuwisari District, Tasikmalaya Regency

Islam, as the majority religion in Indonesia, drives high demand for halal products, thereby requiring producers to comply with halal standards through an official certification process to provide legal certainty and consumer protection. However, in Leuwisari District, Tasikmalaya Regency, there are still food and beverage business actors who do not yet possess halal certification or who use unauthorized halal labels, despite their products being widely distributed. This condition indicates that the level of business compliance with halal certification provisions still needs to be improved, both through better understanding and more intensive socialization.

This study employs a qualitative research approach with a descriptive method, aiming to provide an in-depth description of the phenomena based on actual field conditions. The data consist of primary and secondary sources obtained from various references relevant to the research topic. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation to obtain comprehensive information. To ensure data credibility, the researcher applied triangulation techniques. Data analysis follows the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, and conclusion drawing.

Compliance among food business actors in Leuwisari District, Tasikmalaya Regency is considered relatively high. From the perspective of Islamic business ethics, most business actors have implemented values of honesty, responsibility, and awareness of the importance of product halalness in the halal certification process. However, in terms of legal compliance, some business actors remain at the identification stage, meaning they merely recognize the importance of regulations without fully fulfilling their legal obligations. Meanwhile, compliance among beverage business actors is relatively low, both ethically and legally, as indicated by the limited number of certification applications and the low level of understanding of halal regulations.

Keywords: *Islamic Business Ethics, Legal Compliance, Halal Certification*